

## PIAWAI MENULIS ARTIKEL PADA KANAL DIGITAL PADA PEMBELAJARAN TATAP MUKA TERBATAS DI ERA MERDEKA BELAJAR

Hesti<sup>1</sup>, Salamah<sup>2</sup>, Salwa Fithri Al-Wathoniah<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Lampung

hestiumlampung02@gmail.com<sup>1</sup>, salamahchalma@gmail.com<sup>2</sup>, salwafithri009@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi pengajaran literasi menulis khususnya menulis artikel pada kanal digital kepada mahasiswa dengan menggunakan teknik meaningful instructional design yang sudah dimodifikasi dengan kegiatan bermain pada proses pembelajaran agar pembelajaran terasa lebih efektif dan menyenangkan. Penelitian ini mengedepankan aspek metode eksperimental. Terdapat dua kelas pada penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Responden penelitian adalah mahasiswa semester 4 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Lampung yang berjumlah 64 orang yang diambil melalui cluster random sampling technique. Hasil perhitungan dengan  $t_{(uji)}$  didapatkan bahwa  $t_{(rasio=)}$  3,21 ternyata lebih besar dari  $t_{(tabel)}$  sebesar 5% diketahui  $t_{tab} = t_{tab} (1- ) = 1,996$  dan taraf 1% diketahui  $t_{tab} = t_{tab} (1- ) = 2,56$ . Artinya ada signifikansi setelah pengajaran menulis dengan menggunakan teknik meaningful instructional design.*

**Kata Kunci:** Menulis Artikel, Merdeka Belajar

## WRITING ARTICLES ON DIGITAL CHANNEL IN LIMITED DIRECT LEARNING IN THE INDEPENDENT LEARNING ERA

### Abstract

*This study aims to provide a reference for teaching writing literacy, especially writing articles on digital channels to students using meaningful instructional design techniques that have been modified with play activities in the learning process so that learning feels more effective and enjoyable. This study emphasizes the experimental method aspect. There are two classes in this study, namely the experimental class and the control class. The research respondents were 64 students in the 4th semester of the Teaching and Education Faculty, Muhammadiyah University of Lampung, who were taken through the cluster random sampling technique. The results of calculations with  $t_{(test)}$  show that  $t_{(ratio=)}$  3.21 is greater than  $t_{(table)}$  by 5% it is known that  $t_{tab}$*

$= t_{tab} (1 - ) = 1.996$  and at a level of 1% it is known that  $t_{tab} = t_{tab} (1 - ) = 2.56$ . This means that there is significance after teaching writing using meaningful instructional design techniques.

**Keywords:** *Article Writing, Independent Learning*

Article Submitted: 01-01-2023 Article Accepted: 03-02-2023 Article Published: 26-02-2023

Corresponden Author: Hesti E-mail: hestiumlampung02@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/pembahsi.v13i1.11562>

## A. PENDAHULUAN

Menulis artikel merupakan satu di antara kegiatan literasi yang amat esensial khususnya di era 4.0 yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Melalui kegiatan ini mereka dapat menuangkan ide, gagasan maupun pengalaman mereka. Sudiar, N., & Latiar, H. (2020). Artikel merupakan karya tulis yang dikomunikasikan dalam bentuk publikasi seperti jurnal, majalah, atau publikasi lainnya. Artikel berisi informasi maupun hiburan yang sangat berguna sebagai media literasi mahasiswa. Hal ini menjadikan artikel menjadi bagian yang penting bagi mahasiswa untuk terus di gali potensinya. Hanya saja menulis artikel menjadi sesuatu yang sulit. Mereka masih menghadapi kebingungan dalam menuangkan kreatifitas mereka dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Terlebih lagi proses pembelajaran di tengah pandemi cukup sulit karena keterbatasan waktu. Untuk itu

dibutuhkan strategi khusus agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Menurut Pontillas, M.S.D. (2020) Bahasa telah dianggap sebagai keterampilan karena itu adalah bahasa Universal yang kita gunakan. Menurut Pontillas, M., & Talaue, F. (2021) jumlah pengalaman mengajar juga merupakan faktor yang signifikan dalam meningkatkan pendidik untuk menguasai keterampilan komunikasinya. Wahyuningsih Y (2021) Penggunaan bahasa yang masif menuntut penutur untuk berkomunikasi dengan baik, terutama dari segi gramatikal dan leksikal. Menurut Alrajafi, G. (2021) Bahasa adalah bahasa yang digunakan di Inggris, Amerika dan banyak negara lain di dunia, termasuk Indonesia. Menurut Maretha, C. (2021) Bahasa digunakan di Inggris, Amerika Serikat, dan banyak negara lainnya.

Kemampuan literasi menulis sangat dibutuhkan di era globalisasi. Segala bentuk informasi yang kita dapatkan banyak bersumber dari kanal-kanal digital dalam bentuk tulisan. Bahkan untuk sebagian orang, menulis dapat dijadikan sebuah profesi yang dapat mendatangkan keuntungan secara finansial. Hanya saja menulis ini menjadi salah satu hal yang cukup berat khususnya bagi mahasiswa. Kebanyakan dari mereka masih kesulitan untuk memanasifestasikan impresi dan buah pikiran mereka dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Sebagian juga masih belum percaya diri untuk memulai menulis. Samsiyah, (2016). Di antara keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang amat pelik. Padahal bila di asah secara konsisten menulis dapat dijadikan sumber mata pencaharian terlebih di masa pandemi yang cukup sulit ini. Sebutlah Tere Liye, Menulis artikel merupakan satu di antara kegiatan literasi yang amat esensial khususnya di era 4.0 yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Melalui kegiatan ini mereka dapat menuangkan ide, gagasan maupun pengalaman mereka. Sudiar, N., & Latiar, H. (2020) Artikel merupakan karya tulis yang dikomunikasikan dalam bentuk

publikasi seperti jurnal, majalah, atau publikasi lainnya. Artikel berisi informasi maupun hiburan yang sangat berguna sebagai media literasi mahasiswa. Hal ini menjadikan artikel menjadi bagian yang penting bagi mahasiswa untuk terus di gali potensinya. Hanya saja menulis artikel menjadi sesuatu yang sulit. Mereka masih menghadapi kebingungan dalam menuangkan kreatifitas mereka dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Terlebih lagi proses pembelajaran di tengah pandemi cukup sulit karena keterbatasan waktu. Untuk itu dibutuhkan strategi khusus agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Kemampuan literasi menulis sangat dibutuhkan di era globalisasi. Segala bentuk informasi yang kita dapatkan banyak bersumber dari kanal-kanal digital dalam bentuk tulisan. Bahkan untuk sebagian orang, menulis dapat dijadikan sebuah profesi yang dapat mendatangkan keuntungan secara finansial. Hanya saja menulis ini menjadi salah satu hal yang cukup berat khususnya bagi mahasiswa. Kebanyakan dari mereka masih kesulitan untuk memanasifestasikan impresi dan buah pikiran mereka dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Sebagian juga masih belum percaya diri

untuk memulai menulis. Samsiyah, (2016). Di antara keempat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang amat pelik. Padahal bila di asah secara konsisten menulis dapat dijadikan sumber mata pencaharian terlebih di masa pandemi yang cukup sulit ini. Sebutlah Tere Liye, Andrea Hirata, Raditya Dika dan lain-lain. Mereka adalah orang-orang yang sudah terkenal berkat karya yang sudah mereka tulis dan tidak sedikit pula uang yang sudah mereka hasilkan.

Salah satu keresahan dalam proses mengajar literasi menulis adalah menciptakan atmosfer yang menyenangkan dalam proses pembelajaran (Syaputri: 2019). Menulis sering kali di identifikasikan sebagai kegiatan yang membosankan serta membutuhkan waktu yang intensif dalam mengembangkan setiap gagasan yang akan dituangkan. Untuk itu peran Tenaga Pendidik sangatlah dibutuhkan sebab, Paimun, (2020). Kelaziman dalam menulis melekat pada tugas pembelajar, baik sebelum, saat, maupun setelah pembelajaran. sehingga Dayu, D. P. K. (2016). pembudayaan menuangkan gagasan atau ide siswa dalam bentuk tulisan dapat dikembangkan melalui pendidikan karena Kirom, S. (2019) keterampilan

menulis artikel ini merupakan keterampilan yang penting dikuasai oleh setiap mahasiswa.

Tujuan utama dari penelitian adalah membuka jalan bagi mahasiswa untuk terbiasa menulis artikel dan mempublikasikannya pada kanal digital berbayar. Sehingga mereka mampu menghasilkan uang dari hasil karya mereka sendiri ditengah pandemi *covid-19*. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan referensi pengajaran literasi menulis khususnya menulis artikel pada kanal digital kepada mahasiswa dengan menggunakan teknik *meaningful instructional design* yang sudah dimodifikasi dengan kegiatan bermain pada proses pembelajaran agar pembelajaran terasa lebih efektif dan menyenangkan.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengedepankan aspek metode eksperimental. Terdapat dua kelas pada penelitian ini yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Responden penelitian adalah mahasiswa semester 4 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Lampung yang berjumlah 64 orang yang diambil melalui *cluster random sampling technique*. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *cluster*

*random sampling*. Karena siswanya homogen. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan undian.

Untuk mengetahui validitas tes, penulis menggunakan validitas isi. Tes valid mengukur suatu tujuan tertentu yang sesuai dengan materi, atau seharusnya didasarkan pada kurikulum

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan hipotesis, penulis terlebih dahulu diuji apakah hasil uji homogen atau tidak.

(validitas isi). Untuk mengetahui validitas uji penelitian, penulis mengumpulkan dan menganalisis data dari subjek penelitian. Tes penelitian diberikan berdasarkan validitas isi, sehingga tujuan sesuai dengan materi dalam kurikulum.

Diharapkan tidak ada kesalahan dalam mengambil kesimpulan. Sebagai dampak dari penggunaan formula yang tidak tepat.

Tabel 1. Daftar sebaran frekuensi kelas eksperimen

Score	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$f_i X_i$	$f_i X_i^2$
45 – 50	4	47.5	2256.25	190	9025
51 – 56	6	53.5	2862.25	321	17173.5
57 – 62	8	59.5	3540.25	476	28322
63 – 68	10	65.5	4290.25	655	42902.5
69 – 74	3	71.5	5112.25	214.5	15336.75
75 – 80	3	77.5	6006.25	232.5	18018.75
	34	375	24067.5	2089	130778.5

Berdasarkan data tabel diatas didapat bahwa :

$$\sum f_i X_i = 2089$$

$$\sum f_i X_i^2 = 130778.5$$

$$\sum f_i = 34$$

Daftar Distribusi Frekuensi yang Diharapkan dan Diamati

Tabel 2. Frekuensi Kelas Eksperimen

X	Z	$Z_i$	$L_i$	$E_i$	$O_i$
44.5	-1.97	0.4756	0.078	2.65	4
50.5	-1.27	0.3980	0.182	6.19	6
56.5	-0.58	0.2157	0.263	8.94	8
62.5	0.12	0.0478	0.25	8.5	10
68.5	0.82	0.2939			

			0.142	4.83	3
<b>74.5</b>	1.52	0.4357			
			0.046	1.56	3
<b>79.5</b>	2.10	0.4821			

Dari perhitungan rumus yang digunakan baik pada taraf signifikan 0,05 dan pada kenyataannya juga 0,01 Jadi hipotesis H0 diterima, artinya sampel berasal dari populasi yang

$$\begin{aligned} \text{Span} &= \text{Highest} - \text{Lowest data} \\ &= 75 - 35 \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total kelas Interval (K)} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 30 \\ &= 1 + 3.3 (1.48) \\ &= 1 + 4.88 \\ &= 5 \end{aligned}$$

berdistribusi normal. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol Dari hasil pengujian diperoleh nilai tertinggi pada tes kelas kontrol adalah 75 dan nilai terendah adalah 35 dari n = 30

Kemudian hasil di atas dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. distribusi frekuensi

Score	<i>f<sub>i</sub></i>	<i>X<sub>i</sub></i>	<i>X<sub>i</sub><sup>2</sup></i>	<i>f<sub>i</sub> X<sub>i</sub></i>	<i>f<sub>i</sub> X<sub>i</sub><sup>2</sup></i>
<b>35 – 41</b>	2	38	1444	76	2888
<b>42 – 48</b>	6	45	2025	270	12150
<b>49 – 55</b>	8	52	2704	416	21632
<b>56 – 62</b>	9	59	3481	531	31329
<b>63 – 69</b>	3	66	4356	198	13068
<b>70 – 77</b>	2	73.5	5402.25	147	10804.5
	30	333.5	19412.25	1638	91871.5

Daftar Frekuensi Distribusi yang Diharapkan dan Persepsi

Tabel 4. Frekuensi Kelas Kontrol

X	Z	<i>Z<sub>i</sub></i>	<i>L<sub>i</sub></i>	<i>E<sub>i</sub></i>	<i>O<sub>i</sub></i>
<b>34.5</b>	-2.19	0.4857			
			0.0621	1.86	2
<b>41.5</b>	-1.43	0.4236			
			0.175	5.25	6
<b>48.5</b>	-0.66	0.2486			
			0.2884	8.65	8
<b>55.5</b>	0.098	0.0398			
			-	7.96	9
<b>62.5</b>	0.86	0.3051			
			-	4.3	3
<b>69.5</b>	1.62	0.4484			
			-	1.3	2
<b>76.5</b>	2.39	0.4916			

Diterima jika  $H_0 \chi_{table} < \chi^2(1-\alpha)(k-3)$  Significance level of 5% ( $\alpha = 0.05$ ) :

$$\begin{aligned} X_{table} &= \chi^2(1-0.05)(6-3) \\ &= \chi^2(0.95)(3) \\ &= 7.81 \end{aligned}$$

Level signifikansi 1% ( $\alpha = 0.01$ ) mendapatkan:  $X_{tabel} = \chi^2(1-0.01)(6-3)$

$$\begin{aligned} &= \chi^2(0.9)(3) \\ &= 11.3 \\ &= 0.01 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, baik pada taraf signifikan 0,05 dan pada kenyataannya juga 0,0. Berdasarkan daftar distribusi dengan  $df=72$  diperoleh 0,975 atau taraf signifikan 5 dan 0,975 taraf signifikan 1 sama dengan 1,996 dan 2,56. Berdasarkan kriteria ujian baik untuk taraf signifikan 5% dan 1%  $H_0$  ditolak, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis artikel.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan temuan penelitian, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Mengajar keterampilan menulis artikel dengan menggunakan teknik meaningful instructional design lebih efektif daripada dengan menggunakan teknik konvensional, dan pengaruh penggunaan teknik ini dalam mengajar keterampilan menulis memiliki pengaruh positif.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknik ini dan

penggunaan teknik konvensional. Hal ini terlihat dari hasil kedua skor tersebut. Nilai rata-rata Kemampuan menulis yang diajar dengan menggunakan teknik meaningful instructional design lebih baik daripada mereka yang diajar dengan teknik konvensional.

3. Teknik meaningful instructional design sebagai media pendidikan yang dapat memotivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar karena membuat mereka senang mengikuti kegiatan ini.
4. Hasil perhitungan dengan  $t_{(uji)}$  didapatkan bahwa  $t_{(rasio=)}$  3,21 ternyata lebih besar dari  $t_{(tabel)}$  sebesar 5% diketahui  $t_{tab} = t_{tab}(1- ) = 1,996$  dan taraf 1% diketahui  $t_{tab} = t_{tab}(1- ) = 2,56$ . Artinya ada signifikansi setelah pengajaran menulis dengan menggunakan teknik meaningful instructional design.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alrajafi, G. (2021). The use of English in Indonesia: status and influence. *SIGEH ELT: Journal of Literature and Linguistics*, 1(1), 1-10.
- Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: Ar- Ruzz,2014)
- M. Atwi Suparman, Panduan Para Pengajar dan Inovator Pendidikan: Desain Yang Kreatif Dan Efektif), (Jakarta: Bumi Aksara,2011)
- Attikah, N., Supriyadi, S., & Nurbaya, N. (2018). Pengaruh Model Meaningful Instructional Design Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X Sma Srijaya Negara Palembang (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Dayu, D. P. K. (2016). Keefektifan Penggunaan Model Mid (Meaningful Instruksional Design) Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 6(02).
- Dewi Salma Prawiradilaga, Prinsip Desain Pembelajaran, (Jakarta:Kencana, 2008)
- Dahar, Ratna Wilis, Teori-teori Belajar dan Pembelajaran, Erlangga, Bandung, 2011.
- Karunia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, Penelitian Pendidikan
- Gunawan, R. P. (2013). The Meaningful Instructional Design Model.
- Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran (Menciptakan Proses Belajar Mengajar Instruksional Modern, (Jakarta:Erlangga, 2012), Hlm.86
- Karunia Eka Lestari, Mokhammad Ridwan Yudhanegara, Penelitian Pendidikan
- Kirom, S. (2019). *Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik*. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 2(2), 204-226.
- Kirom, S. (2019). *Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik*. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 2(2), 204-226
- Maretha, C. (2021). *Meaning Relationship of the Verb Hope and Wish in English*. *SIGEH ELT: Journal of Literature and Linguistics*, 1(1), 46-63.

- Paimun, P. (2020). *Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menulis Artikel Melalui Pekanbaru*. *BIDIK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 13-19.
- Pontillas, M. S. D. (2020). *Reducing The Public Speaking Anxiety Of ESL College Students Through Popsispeak*. *3L, Language, Linguistics, Literature*, 26(1).
- Pontillas, M., & Talaue, F. (2021). *Levels of Oral Communication Skills and Speaking Anxiety of Educators in a Polytechnic College in the Philippines*. *Journal of Education, Management and Development Studies*, 1(1), 24-32. Pressindo, 2015.
- Rosyda, N. S., & Citrawati, T ( 2019) . *Ketuntasan Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Model Meaningful Intructional Design (Mid) Kelas 4 Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2019*.
- Samsiyah, N. (2016). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Circuit Learning Dan Model Pembelajaran MID (Meaningful Instruksional Design) Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Ditinjau Dari Kreatifitas Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri Sekecamatan Balerejo*. Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 8(1).
- Shoimin, Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, (Yogyakarta: Ar-Ruzz,2014)
- Sudiar, N., & Latiar, H. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Pustakawan di Workshop*. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(2), 28-35
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsit
- Syaputri, W. (2019, March). *First Language Morphological Interference of English Language Learners (EFL)*. In *Seventh International Conference on Languages and Arts (ICLA 2018)* (pp. 617-619). Atlantis Press.
- Wahyuningsih, Y. (2021). In, *English Prepositions*. *SIGEH ELT: Journal of Literature and Linguistics*, 1(1), 11-26.
- Zubaidah Amir dan Risnawati, *Psikologi Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta: Aswaja.